

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tubuh manusia merupakan sistem yang kompleks dan saling berhubungan satu sama lain untuk mendukung kehidupannya. Menurunnya kesehatan salah satu anggota tubuh manusia dapat menurunkan fungsi keseluruhan organ tubuh dan dapat menurunkan kualitas hidupnya, oleh karena itu kesehatan merupakan hal yang penting bagi manusia. Kesehatan, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009, merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Upaya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat secara merata dilakukan melalui kegiatan yang terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan oleh pemerintah dan atau masyarakat. Upaya kesehatan tersebut meliputi pendekatan promotif (pemeliharaan kesehatan), preventif (pencegahan penyakit), kuratif (penyembuhan penyakit), dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan). Penyelenggaraan upaya kesehatan dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, salah satunya adalah pelayanan kesehatan yang dapat diterapkan di apotek.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/Menkes/SK/X/2002, apotek adalah suatu tempat tertentu, tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran sediaan farmasi, perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Apoteker bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas hidup pasien melalui pekerjaan kefarmasian. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009, pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian

mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Pekerjaan kefarmasian tersebut dilakukan oleh apoteker dengan dibantu oleh tenaga teknis kefarmasian yang meliputi sarjana farmasi, ahli madya farmasi, analis farmasi, dan tenaga menengah farmasi atau asisten apoteker.

Apotek dikelola oleh seorang Apoteker penanggung jawab, yang mempunyai tanggung jawab tidak hanya dalam menjalankan *pharmaceutical care* tetapi juga dituntut mampu dalam mengelola apotek, yang meliputi pengelolaan keuangan, sumber daya manusia dan obat sebagai komoditi. Seorang Apoteker penanggung jawab harus mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik agar apotek yang dikelola dapat berkembang dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian telah terjadi pergeseran orientasi pelayanan kefarmasian dari *product oriented* (obat sebagai komoditas) menjadi *patient oriented* (pelayanan kefarmasian yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup pasien). Pelayanan kefarmasian yang bersifat *patient oriented* atau yang lebih dikenal dengan *pharmaceutical care* tidak hanya meliputi pengelolaan obat, tetapi juga mencakup pemberian informasi untuk mendukung penggunaan obat yang benar dan rasional, memantau penggunaan obat untuk mengetahui hasil akhir pengobatan dan mencegah terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*).

Mengingat pentingnya peran dan tanggung jawab apoteker dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, maka calon apoteker melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek. Melalui praktek kerja profesi di apotek ini, diharapkan dapat menjadi bekal untuk meningkatkan

pengetahuan dan pengalaman baik dalam penerapan *pharmaceutical care* maupun dalam pengelolaan apotek.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Tirta Farma adalah :

1. Memahami peran dan tanggung jawab apoteker di apotek
2. Meningkatkan pengetahuan tentang penerapan *pharmaceutical care* di apotek
3. Meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan di apotek
4. Meningkatkan pengetahuan tentang manajemen dan pengelolaan apotek

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA)

Manfaat dari praktek kerja profesi apoteker bagi calon apoteker adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan memperoleh gambaran tentang peran dan tanggung jawab apoteker di apotek baik dari segi pelayanan kesehatan maupun manajemen apotek sehingga dapat digunakan sebagai bekal dalam mengelola apotek dan menjalankan pekerjaan kefarmasian di apotek